KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

1. Pernyataan

Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menangani perubahan iklim. Melalui prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Kebijakan ini, Perseroan berupaya mengurangi dampak lingkungannya dan memberikan kontribusi positif terhadap upaya keberlanjutan global yang lebih luas. Melalui kolaborasi, inovasi, dan inisiatif yang terarah, Perseroan bertujuan mendukung masa depan yang tangguh dan berkelanjutan. Strategi iklim Perseroan dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan berbasis risiko, dengan tetap memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga privasi, kerahasiaan, dan keamanan data.

Kebijakan ini juga menetapkan pendekatan Perseroan dalam mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, memantau, mengelola, dan melaporkan risiko dan peluang terkait iklim (climate-related risks and opportunities/"CRRO"). Kebijakan ini mendukung persiapan Perseroan untuk melakukan pengungkapan terkait iklim sesuai dengan standar pengungkapan keberlanjutan Indonesia yang berlaku dan dengan mengacu pada standar dasar internasional yang relevan, serta peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku.

2. Pendahuluan

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui entitas anak dalam sektor yang mencakup kegiatan profesional, media, solusi, teknologi informasi, konektivitas, layanan kesehatan, layanan perbankan, jasa penunjang penerbangan, dan jasa lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku sebagai bagian dari komitmen lingkungan, sosial, dan tata kelola ("ESG").

Dengan mempertimbangkan ekosistem bisnis Perseroan yang terdiversifikasi, CRRO dapat memengaruhi, antara lain, kelangsungan operasional, ketahanan infrastruktur, penggunaan teknologi dan energi, keandalan rantai pasok, reputasi, kepatuhan terhadap regulasi, akses terhadap pendanaan, struktur biaya, dan keputusan investasi. Kegiatan Perseroan juga dapat berdampak terhadap manusia dan lingkungan. Oleh karena itu, Kebijakan ini menjadi pedoman bagi tata kelola, strategi, manajemen risiko, metrik, dan target terkait iklim di EMTEK Holding dan, secara bertahap, pada entitas anak serta fungsi bisnis yang relevan.

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

3. Ruang Lingkup

Kebijakan ini menetapkan pendekatan Perseroan dalam mengintegrasikan pertimbangan iklim ke dalam sasaran aksi iklimnya, termasuk optimalisasi sumber daya, efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, dan pengambilan keputusan strategis. Kebijakan ini mendorong tata kelola iklim yang akuntabel dan beretika di seluruh area yang relevan dalam kegiatan operasional dan agenda keberlanjutan Perseroan.

Kebijakan ini berlaku bagi EMTEK Holding dan, apabila relevan, bagi entitas anak, unit bisnis, divisi, kegiatan operasional, hubungan rantai pasok, kemitraan bisnis, dan keputusan investasi yang berada dalam kepemilikan, pengendalian, atau pengaruh signifikan Perseroan. Penerapan dapat dilakukan secara bertahap berdasarkan materialitas, kesiapan operasional, ketersediaan data, dan tingkat kematangan masing-masing entitas anak atau fungsi bisnis.

4. Keselarasan dengan Standar Pengungkapan Keberlanjutan Indonesia yang Berlaku dan Pengungkapan Terkait Iklim Internasional

Tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target terkait iklim Perseroan dikembangkan dengan mengacu pada standar pengungkapan keberlanjutan Indonesia yang berlaku dan dibangun berdasarkan rekomendasi Task Force on Climate-related Financial Disclosures ("TCFD") serta standar pengungkapan iklim internasional lainnya.

a. Tata Kelola

1) Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris atas Risiko dan Peluang Terkait Iklim (Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris)

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengelola strategi serta tindakan terkait iklim Perseroan. Direksi juga merumuskan strategi pembangunan berkelanjutan dan secara berkala meninjau visi, misi, nilai-nilai, serta strategi keberlanjutan Perseroan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan kondisi global dan lokal. Dewan Komisaris mengawasi kebijakan keberlanjutan Perseroan dan efektivitas pengaturan tata kelola untuk hal-hal terkait iklim.

Direksi dan Dewan Komisaris harus menerima pembaruan mengenai CRRO yang material dan kemajuan inisiatif terkait iklim sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, serta lebih sering apabila terdapat perkembangan yang material. Pembaruan tersebut dapat mencakup hasil penilaian materialitas, pemutakhiran register CRRO, wawasan dari analisis skenario, kemajuan terhadap target, tindakan

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

mitigasi atau adaptasi utama, dan hal-hal yang memerlukan arahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2) Peran Manajemen dalam Menilai dan Mengelola Risiko dan Peluang Terkait Iklim (Tanggung Jawab Manajemen)
Manajemen memainkan peran sentral dalam menilai dan mengelola CRRO. Komite ESG mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi penerapan kebijakan lingkungan dan kebijakan terkait iklim Perseroan. Komite ESG bertanggung jawab mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan lingkungan yang berlaku serta memberikan arahan atas strategi dan inisiatif lingkungan dan terkait iklim yang dapat memengaruhi Perseroan, manusia, dan lingkungan.
Perseroan telah membentuk Komite ESG untuk melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi di tingkat eksekutif atas isu keberlanjutan dan terkait iklim. Komite ESG diberi tanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan dan pemantauan CRRO. Komite ESG didukung oleh Divisi Keberlanjutan yang khusus menangani fungsi tersebut dan berkoordinasi dengan Unit Manajemen Risiko, fungsi bisnis yang relevan, dan entitas anak.

b. Strategi

1) Risiko dan Peluang Terkait Iklim yang Telah Diidentifikasi

Perseroan telah mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Berdasarkan penilaian tersebut, Perseroan mengembangkan dan menerapkan strategi untuk memitigasi risiko yang material dan memanfaatkan peluang sesuai dengan prinsip keberlanjutannya.

Untuk menangani risiko jangka pendek, termasuk dampak cuaca ekstrem terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan menyediakan akses ke klinik kesehatan di kantor pusatnya di SCTV Tower, Jakarta. Risiko jangka menengah, termasuk perubahan regulasi dan pergeseran pasar menuju produk dan layanan yang lebih berkelanjutan, dikelola melalui pemantauan berkelanjutan dan investasi dalam kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan serta ekonomi sirkular.

Untuk risiko jangka panjang, Perseroan mempertimbangkan dampak fisik perubahan iklim terhadap operasi dan asetnya, seraya memantau perkembangan terkait transisi, termasuk persyaratan taksonomi hijau dan regulasi pasar karbon. Perseroan memandang perkembangan tersebut sebagai peluang untuk menyelaraskan praktik bisnisnya dengan ekonomi rendah karbon. Kebijakan

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

lingkungan Perseroan mewajibkan kegiatan operasional untuk mempertimbangkan dampak yang berkaitan dengan penggunaan energi, perubahan iklim, pencemaran, penggunaan kertas dan sumber daya lainnya, keanekaragaman hayati, limbah, dan air. Pertimbangan tersebut juga berlaku, apabila relevan, pada rantai pasok, kemitraan bisnis, dan keputusan investasi. Perseroan juga memprioritaskan inisiatif efisiensi energi, termasuk adopsi kendaraan listrik secara bertahap, dengan mempertimbangkan biaya dan implikasi operasional yang terkait.

Perseroan telah menyelesaikan penilaian materialitas ganda terkait iklim untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan isu terkait iklim dari perspektif materialitas keuangan dan materialitas dampak. Materialitas keuangan mempertimbangkan bagaimana CRRO secara wajar dapat diperkirakan memengaruhi model bisnis, rantai nilai, strategi, operasi, perencanaan keuangan, arus kas, akses terhadap pendanaan, biaya modal, reputasi, dan prospek jangka panjang Perseroan. Materialitas dampak mempertimbangkan bagaimana kegiatan, operasi, produk, layanan, rantai pasok, hubungan bisnis, dan keputusan investasi Perseroan dapat berdampak terhadap manusia, masyarakat, dan lingkungan, termasuk melalui emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, limbah, penggunaan air, adaptasi iklim, ketahanan, dan dampak sosial terkait.

Hasil penilaian materialitas ganda terkait iklim harus digunakan sebagai dasar bagi register CRRO, strategi iklim, prioritisasi risiko, analisis skenario iklim, prioritas transisi dan adaptasi, alokasi sumber daya, rencana aksi operasional, metrik dan target, pelibatan karyawan, serta pengungkapan eksternal Perseroan. Penilaian tersebut harus ditinjau secara berkala atau apabila terjadi perubahan signifikan pada kegiatan usaha Perseroan, konteks operasional, lingkungan regulasi, ilmu pengetahuan iklim, ekspektasi pemangku kepentingan, atau eksposur terhadap CRRO.

2) Dampak terhadap Bisnis, Strategi, dan Perencanaan Keuangan
Penyediaan akses ke klinik kesehatan di kantor SCTV Tower mendukung kesehatan dan produktivitas karyawan selama peristiwa cuaca ekstrem dan dapat mengurangi gangguan operasional serta biaya terkait. Investasi dalam inisiatif keberlanjutan membantu menangani risiko jangka menengah dan dapat memungkinkan Perseroan merespons peluang pasar yang sedang berkembang, mendukung inovasi, dan mendiversifikasi kegiatannya. Kepatuhan terhadap persyaratan taksonomi hijau dan regulasi pasar karbon dapat membantu mengurangi eksposur regulasi dan keuangan serta mengidentifikasi peluang potensial dalam ekonomi rendah karbon.

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

Kebijakan Lingkungan Perseroan mencakup kegiatan operasional, pengelolaan rantai pasok, dan keputusan investasi, dengan tujuan mengelola sumber daya secara efisien, meminimalkan dampak lingkungan, termasuk hilangnya keanekaragaman hayati, dan meningkatkan reputasi Perseroan. Perseroan juga berkomitmen menerapkan inisiatif efisiensi energi dan secara bertahap mengadopsi kendaraan listrik untuk mendukung mitigasi perubahan iklim, meningkatkan efisiensi operasional, dan, apabila memungkinkan, menghasilkan penghematan biaya jangka panjang.

Perseroan harus secara bertahap menilai bagaimana CRRO yang material memengaruhi, atau dapat memengaruhi, model bisnis, rantai nilai, strategi, dan perencanaan keuangannya dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Penilaian tersebut dapat mencakup pertimbangan kualitatif dan, apabila tersedia secara wajar, kuantitatif atas potensi dampak terhadap pendapatan, biaya operasional, belanja modal, ketahanan aset, asuransi, gangguan usaha, keandalan rantai pasok, kepatuhan terhadap regulasi, akses terhadap pendanaan, dan biaya modal. Penilaian harus dilakukan secara proporsional dengan ketersediaan data, tingkat kematangan metodologi, dan signifikansi CRRO yang diidentifikasi.

Apabila Perseroan mengadopsi rencana transisi atau adaptasi terkait iklim, rencana tersebut harus memuat tindakan yang relevan, penanggung jawab, jadwal indikatif, sumber daya, ketergantungan, dan pengaturan pemantauan untuk mendukung penerapan serta pelacakan kemajuan.

3) Ketahanan Strategi dengan Mempertimbangkan Berbagai Skenario Terkait Iklim

Perseroan berupaya memperkuat ketahanannya dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. Perseroan secara berkala menilai potensi dampak dan menyesuaikan operasinya untuk memitigasi risiko serta memanfaatkan peluang. Tindakan dapat mencakup investasi pada teknologi atau kegiatan berkelanjutan, peningkatan efisiensi energi, dan penguatan rencana tanggap darurat. Saat ini, Perseroan menggunakan analisis skenario terkait iklim secara kualitatif untuk menilai potensi dampak masa depan terhadap operasinya. Analisis ini mendukung identifikasi risiko dan peluang serta menjadi masukan bagi pengambilan keputusan strategis.

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

Analisis skenario harus dilakukan sesuai dengan Kebijakan Analisis Skenario Iklim Perseroan dan menjadi masukan bagi identifikasi, penilaian, serta prioritisasi CRRO, termasuk eksposur terhadap risiko fisik dan transisi, ketahanan operasi utama, kebutuhan adaptasi, dan potensi respons strategis. Hasil analisis skenario harus didokumentasikan dan dilaporkan kepada Komite ESG serta, apabila material, dieskalasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

c. Manajemen Risiko

1) Identifikasi dan Penilaian Risiko Terkait Iklim

Perseroan mengidentifikasi dan menilai CRRO dalam kerangka tata kelola dan manajemen risikonya. Perseroan menggunakan penilaian kualitatif dan, apabila memungkinkan, kuantitatif untuk mengevaluasi sifat dan skala potensi konsekuensi dan dampak terkait iklim.

Perseroan harus mengidentifikasi risiko fisik terkait iklim, risiko transisi, dan peluang terkait iklim dengan menggunakan informasi yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan yang tersedia pada tanggal penilaian, termasuk data operasional internal, masukan pemangku kepentingan, perkembangan regulasi, tren sektor, ilmu pengetahuan iklim, hasil analisis skenario, dan hasil penilaian materialitas ganda terkait iklim. CRRO yang teridentifikasi harus dinilai dengan mempertimbangkan horizon waktu yang relevan, kemungkinan terjadinya, besaran dampak, kerentanan operasi atau pemangku kepentingan yang terdampak, potensi dampak keuangan, serta tingkat keparahan dampak terhadap manusia dan lingkungan.

2) Pengelolaan Risiko Terkait Iklim

Unit Manajemen Risiko memimpin identifikasi dan pengelompokan risiko terkait iklim sesuai dengan kategori risiko yang telah ditetapkan Perseroan. Langkah mitigasi dan perlakuan risiko selanjutnya dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan sifat, tingkat keparahan, dan prioritas masing-masing risiko.

Komite ESG, dengan dukungan Divisi Keberlanjutan dan Unit Manajemen Risiko, harus memelihara atau mengawasi register CRRO yang mencatat risiko dan peluang terkait iklim yang material, unit bisnis atau entitas anak terkait, penanggung jawab yang ditetapkan, tindakan mitigasi atau pemanfaatan peluang, tanggal target, indikator kemajuan, tingkat risiko residual, dan status eskalasi. CRRO yang material

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

harus dipantau secara berkala dan dieskalasikan sesuai dengan prosedur tata kelola dan manajemen risiko Perseroan.

3) **Integrasi Identifikasi, Penilaian, dan Pengelolaan Risiko Terkait Iklim ke dalam Manajemen Risiko Perseroan Secara Keseluruhan**

Unit Manajemen Risiko secara berkala menilai kembali risiko terkait iklim dengan mewajibkan setiap divisi melakukan penilaian mandiri atas potensi risiko, dampak, dan langkah mitigasi. Risiko dikategorikan sebagai tinggi, sedang, atau rendah. Perseroan memprioritaskan pengelolaan risiko dengan peringkat lebih tinggi, sembari menerapkan pengendalian yang proporsional terhadap risiko lain yang telah diidentifikasi. Langkah mitigasi dapat menangani dampak lingkungan, operasional, keuangan, dan reputasi serta harus ditinjau secara berkala untuk menilai efektivitasnya. Laporan risiko dan mitigasi harus disusun sesuai dengan prosedur pelaporan Perseroan. Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kesadaran terkait iklim bagi karyawan.

Setiap divisi dan entitas anak yang relevan harus berkontribusi terhadap identifikasi, penilaian, dan pengelolaan CRRO melalui penilaian mandiri, lokakarya risiko, penyampaian data operasional, dan pelaksanaan tindakan mitigasi atau pemanfaatan peluang yang telah disepakati. CRRO harus diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan dan, apabila relevan, ke dalam register risiko divisi, perencanaan kelangsungan usaha, pengadaan, pengelolaan fasilitas, teknologi informasi, Human Capital, keuangan, strategi, keputusan investasi, dan perencanaan entitas anak.

d. Metrik & Target

1) **Metrik yang Digunakan Perseroan untuk Menilai Risiko dan Peluang Terkait Iklim Selaras dengan Strategi dan Proses Manajemen Risikonya**

Perseroan menggunakan metrik dan indikator untuk mengevaluasi CRRO selaras dengan strategi dan proses manajemen risikonya. Metrik dan indikator tersebut mencakup emisi gas rumah kaca, konsumsi dan efisiensi energi, ketahanan rantai pasok, pelibatan pemangku kepentingan, serta indikator yang diperoleh dari analisis skenario iklim.

Perseroan harus secara bertahap menetapkan metrik yang relevan dengan CRRO material, kegiatan usaha, dan strategi iklimnya. Metrik tersebut dapat mencakup

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

emisi gas rumah kaca, konsumsi dan intensitas energi, penggunaan energi terbarukan atau rendah karbon, konsumsi air, timbulan dan pengalihan limbah dari pembuangan akhir, pengurangan penggunaan kertas, transisi armada operasional, indikator insiden atau gangguan terkait iklim, partisipasi karyawan dalam inisiatif keberlanjutan, serta kemajuan dalam pelaksanaan tindakan mitigasi dan adaptasi. Apabila memungkinkan, metrik harus didukung oleh penanggung jawab data, sumber data, metodologi penghitungan, dan proses peninjauan yang terdokumentasi.

2) **Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2**

Perseroan setiap tahun mengungkapkan emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2 dalam Laporan Keberlanjutannya, yang tersedia untuk umum di situs web Perseroan.

Perseroan harus terus mengungkapkan emisi gas rumah kaca Cakupan 1 dan Cakupan 2 serta secara bertahap mengevaluasi kategori emisi Cakupan 3 yang relevan di sepanjang rantai nilainya, dengan mempertimbangkan ketersediaan data, materialitas, kesiapan operasional, dan persyaratan pelaporan yang berlaku.

3) **Target yang Digunakan Perseroan untuk Mengelola Risiko dan Peluang Terkait Iklim serta Kinerja terhadap Target**

Perseroan menetapkan target kuantitatif dan kualitatif untuk mengelola CRRO serta mengevaluasi kinerja terhadap target tersebut. Target dapat mencakup pengurangan emisi gas rumah kaca, efisiensi energi, ketahanan rantai pasok, tonggak pencapaian adaptasi dan mitigasi iklim, serta penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan.

Untuk mendukung penerapan, Perseroan harus secara bertahap mengembangkan pedoman operasional, rencana aksi divisi atau departemen, dan rencana aksi tingkat entitas anak, apabila relevan. Rencana aksi tersebut harus menerjemahkan target terkait iklim ke dalam kegiatan operasional, penetapan tanggung jawab, jadwal penerapan, metrik yang relevan, dan mekanisme pemantauan. Contohnya dapat mencakup langkah efisiensi energi, pengurangan dan pemilahan limbah, inisiatif tanpa kertas, pengadaan yang bertanggung jawab, pengelolaan fasilitas yang tangguh terhadap iklim, peningkatan pengumpulan data, perencanaan armada

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

rendah emisi, peningkatan kesadaran karyawan, dan langkah kelangsungan usaha untuk risiko fisik iklim.

Perseroan telah mengintegrasikan KPI keberlanjutan tingkat tinggi ke dalam kerangka nilai-nilai karyawannya. KPI ini mendorong karyawan untuk berkontribusi terhadap efisiensi energi, pengurangan limbah, dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta menumbuhkan budaya berorientasi keberlanjutan dalam pekerjaan sehari-hari. Perseroan akan secara bertahap memperkuat pendekatan ini agar CRRO terintegrasi ke dalam tanggung jawab sehari-hari dan KPI divisi, departemen, fungsi, dan entitas anak yang relevan, alih-alih menjadi tanggung jawab Divisi Keberlanjutan semata. Komite ESG dan Divisi Keberlanjutan harus mengoordinasikan penurunan KPI secara berjenjang bersama Human Capital, Manajemen Risiko, Keuangan, dan unit bisnis yang relevan.

5. Insentif Manajemen Terkait Iklim

Kerangka remunerasi Perseroan dapat mencakup insentif terkait iklim pada tingkat manajemen senior serta Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk penghargaan atau kompensasi moneter, apabila disetujui. Insentif tersebut harus dikaitkan dengan KPI yang terukur. Dalam menetapkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mempertimbangkan, antara lain, tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang relevan terkait pencapaian target kinerja Perseroan, termasuk sasaran ESG yang berlaku.

Insentif dan KPI terkait iklim harus mendukung penerapan strategi iklim Perseroan dan pencapaian target terkait iklim. Perseroan dapat secara bertahap memperluas KPI keberlanjutan dan terkait iklim yang relevan kepada manajemen, divisi, departemen, dan entitas anak secara proporsional, dengan mempertimbangkan peran, kewenangan pengambilan keputusan, relevansi operasional, ketersediaan data, dan tingkat kematangan sistem pengukuran.

6. Manajemen Risiko Iklim

a. Manajemen risiko iklim diintegrasikan ke dalam proses manajemen risiko multidisiplin Perseroan. Prosedur yang terdokumentasi mengintegrasikan CRRO ke dalam kerangka manajemen risiko perusahaan terpusat Perseroan, yang mencakup jenis dan sumber risiko serta peluang terkait iklim yang relevan.

   Penilaian risiko iklim pada tahap awal berfokus pada operasi EMTEK Holding dan harus secara bertahap diperluas ke entitas anak, unit bisnis, serta kegiatan rantai nilai yang

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

relevan berdasarkan materialitas, kesiapan data, dan tingkat kepemilikan, pengendalian, atau pengaruh signifikan Perseroan.

b. Perseroan mengevaluasi berbagai parameter untuk menilai CRRO dan potensi dampak keuangannya terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko fisik dapat timbul dari peristiwa akut, seperti banjir dan badai, atau perubahan kronis, seperti peningkatan suhu atau tekanan air (water stress), dan dapat mengganggu operasi serta rantai pasok atau memengaruhi biaya input, pendapatan, nilai aset, biaya asuransi, dan kelangsungan usaha. Risiko transisi dapat timbul dari perkembangan kebijakan, hukum, pasar, teknologi, dan reputasi yang berkaitan dengan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Perseroan memantau perkembangan tersebut dan mengevaluasi respons risiko yang tepat serta potensi peluang, termasuk produk, layanan, dan teknologi yang dapat mendukung ekonomi rendah karbon. Penilaian ini mendukung ketahanan dan penciptaan nilai jangka panjang.

7. Adaptasi Risiko Fisik Iklim

Perseroan berkomitmen mengadopsi produk dan praktik yang lebih ramah lingkungan dalam operasinya, termasuk peralatan elektronik hemat energi, kertas daur ulang, dan langkah efisiensi sumber daya lainnya. Perseroan juga mendukung adaptasi terhadap risiko fisik iklim melalui alokasi sumber daya yang tepat dan langkah-langkah ketahanan di seluruh sektor usahanya, termasuk media, teknologi, layanan kesehatan, keuangan digital, dan sektor relevan lainnya.

Perseroan harus secara bertahap mengidentifikasi aset, operasi, dan layanan prioritas yang mungkin terpapar risiko fisik iklim, seperti panas ekstrem, banjir, badai, tekanan air, gangguan infrastruktur, atau ketidakstabilan pasokan listrik. Langkah adaptasi dapat mencakup perencanaan kelangsungan usaha, ketahanan fasilitas, langkah keselamatan dan kesehatan kerja, perencanaan tanggap darurat, ketahanan data dan teknologi, perencanaan kontinjensi pemasok, serta langkah lain yang relevan dengan ekosistem bisnis Perseroan.

8. Target Lingkungan dan Terkait Iklim

Perseroan telah menetapkan target untuk mengurangi konsumsi energi dan air di ruang perkantoran serta kegiatan operasional sebesar 10–15%, dan mengurangi penggunaan kertas sebesar 20%, pada akhir tahun 2025. Karena periode target tersebut telah berakhir, Perseroan harus mengevaluasi dan mengungkapkan kinerja terhadap target tersebut serta menetapkan target lanjutan yang sesuai. Perseroan juga menargetkan pengurangan total timbulan limbah sebesar 10% pada tahun 2030 melalui peningkatan efisiensi sumber daya, pemilahan, dan pembuangan limbah secara bertanggung jawab, termasuk peningkatan penggunaan bahan

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali. Perseroan selanjutnya menargetkan kendaraan listrik mencakup 50% dari armada operasionalnya pada tahun 2030. Setiap target harus ditinjau setiap tahun dengan mempertimbangkan kinerja, perkembangan bisnis yang relevan, dan pertimbangan pemangku kepentingan.

Untuk setiap target terkait iklim, Perseroan harus secara bertahap menetapkan tahun dasar (baseline), tahun target, cakupan, unit bisnis atau entitas anak yang relevan, metode penghitungan, penanggung jawab data, frekuensi pemantauan, dan kemajuan terhadap target. Apabila target disesuaikan karena perubahan ruang lingkup bisnis, metodologi, ketersediaan data, persyaratan regulasi, atau kondisi bisnis yang material, dasar penyesuaian tersebut harus didokumentasikan.

9. Komitmen Emisi Nol Bersih (Net-Zero)

Perseroan berkomitmen mencapai emisi gas rumah kaca nol bersih. Perseroan menargetkan pencapaian emisi nol bersih untuk emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 pada tahun 2050 serta untuk emisi Cakupan 3 yang relevan pada tahun 2060. Perseroan akan memprioritaskan pengurangan emisi absolut melalui efisiensi operasional, praktik berkelanjutan, dan investasi pada teknologi rendah karbon. Setiap penggunaan kredit karbon atau langkah netralisasi lainnya untuk emisi residual harus tunduk pada standar yang berlaku, kriteria kualitas yang kuat, dan pengungkapan yang transparan.

10. Peningkatan Berkelanjutan dan Pelibatan Karyawan

Perseroan secara berkala melakukan penilaian internal untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang dalam memajukan strategi iklimnya. Penilaian ini berfokus pada peningkatan efisiensi energi, penggunaan air, dan pengelolaan limbah, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta mendorong peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan di seluruh operasi Perseroan.

Untuk memperkuat upaya tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan kampanye peningkatan kesadaran bagi karyawan secara berkelanjutan. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mengenai risiko terkait iklim dan strategi keberlanjutan Perseroan, sekaligus membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan menumbuhkan budaya kesadaran dan pelibatan, Perseroan memungkinkan karyawan memberikan kontribusi yang berarti terhadap sasaran pengurangan energi, air, dan limbah.

KEBIJAKAN STRATEGI IKLIM ("KEBIJAKAN")
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
("Perseroan/EMTEK")

Perseroan harus terus memperkuat budaya keberlanjutannya dengan mengintegrasikan kesadaran terkait iklim dan perilaku berkelanjutan ke dalam pelibatan karyawan, komunikasi internal, program pembelajaran, dan nilai-nilai terkait kinerja. Hal ini mencakup dorongan kepada karyawan untuk berkontribusi terhadap efisiensi energi, pengurangan limbah dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, praktik tanpa kertas, penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab, serta inisiatif keberlanjutan lainnya sesuai dengan peran masing-masing.

Seiring dengan semakin matangnya tata kelola iklim dan sistem data Perseroan, tanggung jawab dan KPI terkait iklim harus secara bertahap diintegrasikan ke dalam peran, divisi, dan entitas anak yang relevan agar aksi iklim diterapkan melalui tanggung jawab operasional sehari-hari dan tidak semata-mata melalui Divisi Keberlanjutan. Divisi Keberlanjutan, Human Capital, dan fungsi terkait harus berkoordinasi untuk memastikan bahwa tanggung jawab dan KPI tersebut praktis, terukur, sesuai dengan peran, dan selaras dengan strategi iklim Perseroan.

11. Penutup

Kebijakan ini disahkan oleh anggota Direksi yang berwenang. Seiring terus berkembangnya ilmu pengetahuan iklim serta peraturan perundang-undangan yang mengatur praktik lingkungan, Kebijakan ini harus ditinjau secara berkala dan direvisi sebagaimana diperlukan. Perseroan tetap berkomitmen memantau perkembangan ilmu pengetahuan iklim dan menyesuaikan kebijakannya guna mendukung pengelolaan CRRO yang efektif dan bertanggung jawab di seluruh operasinya.